

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan pada bab satu. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Penulis memilih pendekatan kualitatif karena dalam proses penelitian ini tidak membutuhkan alat-alat ukur yang digunakan pada penelitian kuantitatif. Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Creswell (2017, hlm. 4) penelitian kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang meneliti tentang suatu permasalahan yang terjadi di lingkungan sosial. Penulis menyajikan suatu gambaran yang utuh yang meneliti tentang kata-kata, laporan terperinci dari sumbernya dan disusun dalam sebuah latar ilmiah. Penulis memilih pendekatan ini karena sesuai dengan tujuan penelitian dilakukan yaitu untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai analisis prinsip kesantunan berbahasa kreator konten berbasis kecerdasan linguistik pada video yang mereka unggah dalam media sosial *YouTube* yang akan dijadikan rancangan buku panduan bagi para *Youtuber*.

Setelah melakukan pendekatan kualitatif, pada penelitian ini penulis menggunakan menggunakan metode deskriptif analisis, untuk memaparkan hasil yang diperoleh dari angket dengan instrumen yang sudah disediakan. Kedua hal tersebut akan menghasilkan sebuah data lapangan yang diuraikan secara lebih mendetail.

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif ini sesuai untuk digunakan dalam penelitian tuturan kreator konten dalam media sosial *YouTube* mengenai fenomena di masyarakat yang dianalisis menggunakan prinsip kesantunan berbahasa Leech, dan dimanfaatkan untuk menyusun rancangan buku panduan bagi *Youtuber* untuk senantiasa berbahasa santun dalam membuat konten-konten berikutnya. Pendekatan kualitatif dan metode deskriptif bisa memberikan hasil yang digambarkan secara detail dan mendalam yang bersifat nyata di lapangan. Agar penelitian ini dapat dijabarkan secara luas dan mendalam dibutuhkan penelitian secara intensif agar sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan serta sejalan dengan data-data yang diperoleh.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah video yang ada dalam kanal *YouTube* Najwa Shihab (NS), Merry Riana (MR), Khalid Basalamah (KHB), dan Raditya Dika (RD). Subjek penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposivel sampling*. Alwasilah (2007, hlm. 103) merujuk pada pernyataan Patton, Le Compte, dan Preissle mengatakan bahwa teknik ini digunakan agar mendapatkan sebuah informasi dari informan untuk dijadikan sebuah data penelitian. Dengan kata lain teknik ini dipakai untuk menentukan informan sesuai dengan kriteria-kriteria penelitian sehingga diharapkan dapat mendapatkan jawaban penelitian.

Penelitian ini difokuskan pada kesantunan berbahasa kreator konten ketika berbincang-bincang dalam konten *podcast* yang mereka unggah. Pemilihan video yang dikaji bertujuan untuk mencerminkan kesantunan berbahasa dari kreator konten. Alasan penulis mengambil sumber data dari kreator konten tersebut, pertama banyaknya pengguna media sosial *YouTube* tertarik dengan konten-konten yang mereka hasilkan, terbukti dengan jumlah pengikut para kreator yang lebih dari 2 juta orang, tema yang bervariasi, dan profesi yang berbeda-beda. Adapun keterangannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Sumber Data Penelitian

No.	Kreator Konten	Tema	Profesi	Tautan
1.	Najwa Shihab	Sosial/ Politik	Wartawan/ Jurnalis	https://www.youtube.com/watch?v=RmAxnC7R578&t=2691s
2.	Merry Riana	Ekonomi	Pengusaha/ Motivator	https://www.youtube.com/watch?v=S8iHmnX0RA4&t=411s
3.	Khalid Basalamah	Agama	Penceramah	https://www.youtube.com/watch?v=tIS_oi3AYjQ&list=PLIK0gGuioshAAHfbSK1fz4NC8a-ab0DVP&index=3
4.	Raditya Dika	Hiburan	Artis/ Komedian	https://www.youtube.com/watch?v=0SwgfN2tg6s&t=1561s

Pada data tersebut diharapkan nantinya dapat menggambarkan bagaimana perbedaan ataupun persamaan dari wartwan, pengusaha, penceramah, serta artis/komedian dalam menggunakan bahasa pada konten yang mereka buat.

Amanda Maharani, 2024

ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA KREATOR KONTEN DALAM MEDIA SOSIAL YOUTUBE SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PANDUAN BAGI YOUTUBER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gagasan, pandangan, dan pendapat yang mereka berikan dimanfaatkan dalam menyusun rancangan buku panduan berbahasa santun bagi *YouTuber*.

C. Instrumen Penelitian

Saat melakukan penelitian, tentu memerlukan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk membantu penulis dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian juga harus tepat dan sesuai dengan kebutuhan sehingga data yang diperoleh sesuai dengan objek yang diteliti. Alat yang digunakan untuk melakukan penelitian diantaranya yaitu video *podcast* dalam kanal Najwa Shihab (NS), Merry Riana (MR), Khalid Basalamah (KHB), dan Raditya Dika (RD), buku, laptop, pulpen, dan lainnya. Alat tersebut digunakan dalam proses pengumpulan data, mentranskripsikan, dan menganalisis data yang berupa tuturan dari video dalam *YouTube* menjadi tulisan.

Penulis juga menggunakan instrumen untuk menganalisis video *podcast* yang diunggah oleh kreator konten Najwa Shihab (NS), Merry Riana (MR), Khalid Basalamah (KHB), dan Raditya Dika (RD) di media sosial *YouTube* yang ditranskripsikan oleh penulis. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan penulis dalam melakukan analisis terhadap prinsip kesantunan berbahasa berbasis kecerdasan linguistik. Maka, dibuatlah instrumen untuk melakukan analisis tersebut. Berikut adalah instrumen penelitiannya.

Tabel 3.2
Parameter Prinsip Kesantunan Berbahasa

No	Jenis Maksim	Deskripsi
1.	Kearifan	Mengurangi kerugian orang lain dan menambah keuntungan untuk orang lain.
2.	Kedermawanan	Mengurangi keuntungan diri sendiri dan menambah pengorbanan diri sendiri.
3.	Pujian	Memaksimalkan pujian ke orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain.
4.	Kerendahan hati	Mengurangi pujian kepada diri sendiri dan menambah cacian pada diri sendiri
5.	Kesepakatan	Memaksimalkan kesetujuan di antara mereka dan meminimalkan ketidaksetujuan diantara mereka.
6.	Simpati	Memaksimalkan rasa simpati dan meminimalkan rasa antipati kepada mitra tuturnya.

Tabel 3.3
Parameter Fungsi Tuturan

No.	Fungsi	Deskripsi
1.	Menyatakan	Menyampaikan berita atau kabar tentang keadaan di sekitar penutur.
2.	Menanyakan	Tuturan dengan fungsi menanyakan dilakukan dalam bentuk kalimat bermodus interogatif.
3.	Memerintah	Disampaikan oleh penutur kepada lawan tutur dengan harapan agar lawan tutur melaksanakan isi tuturan itu.
4.	Mengkritik	Menyebutkan kekurangan, keburukan, kekeliruan atau kesalahan seseorang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal penting dalam penelitian yaitu teknik yang digunakan dalam penelitian tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditentukan. Sesuai dengan tujuan penelitian maka untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa teknik penelitian ini yaitu studi dokumentasi dan angket.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara mentranskripsikan video *podcast* kreator konten yang telah dipilih sebelumnya pada sumber data. Arikunto (2014, hlm. 275) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Pendapat tersebut menegaskan bahwa teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan penulis. Pada penelitian ini, teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data dari sebuah dokumen berupa informasi dalam *podcast* kreator NS, MR, KHB, dan RD. Penulis memilih salah satu video *podcast* dari masing-masing kanal *YouTube* kreator konten. Video yang dipilih merupakan konten terbaru yang diunggah pada tahun 2023. Kreator NS mengunggah videonya pada tanggal 16 Mei 2023, MR mengunggah videonya pada tanggal 16 Juni 2023, KHB mengunggah videonya pada tanggal 10 Februari 2023, dan RD mengunggah videonya pada tanggal 9 Agustus 2023. Keempat video ini kemudian dianalisis menggunakan prinsip kesantunan berbahasa berbasis kecerdasan linguistik.

Selain dokumentasi, peneliti juga menggunakan angket sebagai cara untuk mengumpulkan data. Sudjana (2014, hlm. 102) menjabarkan bahwa angket atau kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan, dan lainnya dari responden. Dengan menggunakan angket, proses pengumpulan data dapat dilakukan terhadap lebih dari satu responden secara bersamaan. Maka dari itu, proses pengumpulan data yang penulis lakukan menjadi lebih mudah dan efektif.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tanggapan respons masyarakat khususnya para pembuat konten (*Youtuber*) mengenai rancangan buku panduan yang telah disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap video *podcast* yang telah dipilih, ditranskripsikan, dan dianalisis berdasarkan prinsip kesantunan berbahasa berbasis kecerdasan linguistik. Angket tersebut memiliki beberapa instrumen yang telah penulis susun untuk mendeskripsikan respons *Youtuber* terhadap rancangan buku panduan.

Terakhir, Arikunto (2014, hlm. 177) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu untuk peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan memberikan pengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan kebutuhan penelitian yang telah ditentukan dalam rumusan masalah. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian.

INSTRUMEN TANGGAPAN UNTUK BUKU PANDUAN

Nama Penulis : Amanda Maharani
 Judul Analisis : Analisis Kesantunan Berbahasa Kreator Konten dalam Media Sosial *YouTube* dan Pemanfaatannya sebagai Buku Panduan Bagi *YouTuber*
 Nama Penilai :
 Profesi :
 Kanal *YouTube* :
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Anda!
 Keterangan:
 STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 KS : Kurang Setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Ket.
KUALITAS ISI							
1.	Keseluruhan informasi dan materi pada buku panduan terbaca dengan jelas						
2.	Materi yang dijabarkan sesuai dengan kebutuhan <i>YouTuber</i> dalam membuat konten di media sosial						
3.	Materi buku panduan sesuai dengan ilmu yang relevan dan fakta yang ada di lapangan						
4.	Materi buku panduan telah memuat unsur kesantunan berbahasa bagi <i>YouTuber</i>						
5.	Setiap langkah-langkah yang terdapat dalam buku panduan dapat dipahami dan aplikasikan dengan baik						
6.	Materi yang dijabarkan pada buku panduan menambah pengetahuan dan wawasan						
7.	Materi yang dijabarkan pada buku panduan dapat membantu dalam memproduksi konten lebih baik						
KEBAHASAAN							
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh para <i>YouTuber</i>						
9.	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia						

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Ket.
10.	Bahasa yang digunakan sudah efektif dan efisien						
11.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah kesantunan berbahasa						
SAJIAN							
12.	Sajian buku panduan bersifat komunikatif dan kreatif						
13.	Sajian buku panduan disertai langkah-langkah yang logis dan runut sehingga mudah dipahami.						
14.	Sajian tips dan trik dalam buku panduan dapat membantu <i>YouTuber</i> agar lebih santun dalam berbicara						
15.	Sajian buku panduan sudah memiliki tampilan yang menarik						
DESAIN DAN GRAFIS							
16.	Desain <i>layout</i> (tata letak) buku panduan disusun secara rapi						
17.	Penggunaan jenis font (jenis dan ukuran) tulisan, komposisi warna pada buku panduan sudah proporsional						
18.	Ilustrasi, gambar, foto, diagram, tabel, dan lainnya mudah dipahami dan sudah sesuai dengan isi materi						

Saran dan Tanggapan:

Bandung,2023

Penilai

.....

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada reduksi data dilakukan dengan memilih data-data yang terdapat dalam video sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan beberapa video yang ada dalam media sosial *YouTube* penulis mengambil video dari kanal *YouTube* kreator konten Najwa Shihab (NS), Merry Riana (MR), Khalid Basalamah (KHB), dan Raditya Dika (RD) yang kontennya berupa *podcast* untuk dijadikan bahan analisis dalam penelitian.

Selanjutnya tahap penyajian data. Pada tahap ini setelah melakukan analisis terhadap data-data yang telah dipilih melalui tahapan reduksi dengan menggunakan teori kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Leech dan juga fungsi tuturannya berdasarkan Searle. Data yang telah dianalisis tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau naratif dengan menyajikan infografis. Setelah data disajikan, maka diambil kesimpulan berdasarkan hasil penyajian data tersebut. Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan

- 1) Mengidentifikasi dialog yang memperlihatkan kesantunan berbahasa kreator konten dengan narasumber dari kanal *YouTube* yang telah dipilih.
- 2) Mengklasifikasi dialog kesantunan berbahasa dan tindak tutur kreator konten dengan narasumber dari kanal *YouTube* yang telah dipilih.
- 3) Menganalisis dialog kesantunan berbahasa dan tindak tutur kreator konten dalam kanal *YouTube* yang telah dipilih dan ditentukan tuturan yang mematuhi dan melanggar prinsip kesantunan dan fungsi pertuturannya.
- 4) Mendeskripsikan dialog kesantunan berbahasa dan tindak tutur kreator konten dan narasumber dalam kanal *YouTube* yang telah dipilih.
- 5) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan penyajian data tersebut.

F. Alur Penelitian

Alur penelitian dibuat untuk mengetahui konsep, arah, dan kesistematiskan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini membahas tentang kesantunan berbahasa kreator konten dalam media sosial *YouTube* dan hasilnya akan dimanfaatkan untuk menyusun rancangan buku panduan berbahasa yang santun bagi para *Youtuber*. Alur penelitian akan menjadi pedoman bagi penulis untuk

menentukan langkah-langkah dan tahapan yang dilakukan pada saat penelitian dilakukan. Latar belakang penelitian ini didasari karena penulis melihat adanya permasalahan yang terjadi di lapangan bahwa masyarakat Indonesia khususnya kreator konten dalam video-video konten yang diunggahnya banyak yang kurang santun dalam bertutur kata. Hal ini tidak cocok dengan jati diri bangsa Indonesia yang mengedepankan nilai-nilai keluhuran dalam kehidupan. Dari permasalahan itulah lahir beberapa pertanyaan yang ingin dijawab. Kumpulan pertanyaan tersebut terangkum dalam rumusan masalah dan menjadi tujuan penelitian ini. Penelitian ini dibuat dengan sistematis dengan menggunakan metode penelitian serta melakukan kajian pustaka agar penelitian ini sesuai dengan teori kepustakaan yang ada. Setelah melalui proses tersebut data yang telah dipilih akan diolah, kemudian diklasifikasikan, untuk dianalisis sehingga diperoleh hasil penelitian. Hasil inilah nanti yang akan dikembangkan untuk dimanfaatkan dalam membuat produk berupa rancangan buku panduan. Setelah desain produk dibuat, akan dilakukan *judgment* oleh beberapa pakar ahli bahasa dan *YouTuber* untuk melihat layak atau tidaknya produk tersebut. Masukan dari para ahli dan *YouTuber* yang berupa kritik, saran, dan rekomendasi akan menjadi pedoman perbaikan yang akan penulis lakukan agar buku pedoman semakin baik. Setelah melakukan perbaikan, produk tersebut akan direspons oleh para pembuat konten (*YouTuber*) dengan tujuan mengetahui respons kebermanfaatan buku panduan tersebut. Hal ini merupakan salah satu bagian paling penting dalam penelitian ini. Respons pada pembuat konten (*YouTuber*) akan memberikan kesimpulan kepada penulis tentang kekurangan dan kelebihan produk yang penulis buat agar nantinya penulis dapat memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya. Agar alur penelitian ini lebih jelas, penulis membuat diagram sebagai berikut.

Tabel 3.4
Diagram Alur Penelitian

